



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan fakta dan data di lapangan yang kemudian dihimpun dalam hasil penelitian dan pembahasan, peneliti akhirnya dapat mengambil kesimpulan. Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini mengacu pada tujuan dan fokus penelitian sebagai berikut :

Strategi di dalam mengimplementasikan program Rumah Pangan Lumbung Sejahtera (RPLS) ini melalui WOM (getok tular istilah yang digunakan oleh Wahana) serta media bagi eksternal. Untuk eksternal, Wahana memiliki website untuk RPLS serta tabloit spion yang diberikan secara gratis ke masyarakat, dan kebanyakan didapatkan di cabang-cabang Wahana. Selain itu, Wahana selalu memberikan berita-berita terbaru mengenai CSR Wahana, termasuk rumah pangan lumbung sejahtera kepada seluruh karyawan internal Wahana. Di dalam pengimplementasian program CSR ini, Wahana menggunakan model *“plan, do, check, and improve.”*

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian dan menarik kesimpulan, peneliti akan memberikan saran untuk evaluasi mengenai program Rumah Pangan Lumbung Sejahtera (RPLS) yang dicanangkan oleh PT Wahana Makmur Sejati. Saran ini

peneliti berikan agar program yang peneliti teliti ini dapat menjadi lebih baik lagi ke depannya, baik dari segi akademis maupun saran dari segi praktis berikut :

1. Sebagai mahasiswa yang melakukan penelitian di PT Wahana Makmur Sejati, peneliti menyarankan agar perusahaan dapat dengan berbesar hati untuk melihat evaluasi yang diberikan oleh mahasiswa terhadap jalannya penelitian. Evaluasi tersebut dapat berguna untuk perbaikan program agar dapat tercapai *win-win solution* dan berjalannya simbiosis mutualisme antara perusahaan dengan komunitas setempat. Selain itu, evaluasi yang diberikan oleh mahasiswa yang melakukan penelitian mengenai perusahaan juga dapat menjadi petunjuk dari *stakeholder* yang peduli terhadap perusahaan agar dapat menjadi lebih baik lagi di masa depan.
2. Saran praktis untuk program rumah pangan lumbung sejahtera adalah agar PT Wahana Makmur Sejati terus memperluas pengadaan RPLS ini, mengingat kondisi gizi buruk tidak hanya terjadi di wilayah ibukota saja, bahkan peneliti berharap program ini dapat tersebar di wilayah pedalaman Indonesia. Terlebih lagi karena peneliti telah mendapatkan informasi bahwa rumah yang dijadikan sebagai kegiatan rumah pangan ini statusnya sewa, maka peneliti menyarankan apabila kontraknya sudah habis, haruslah tetap diperpanjang bahkan pihak Wahana diharapkan dapat menjadikannya hak milik resmi perusahaan karena masih banyak masyarakat yang membutuhkan bantuan dalam hal gizi dan diharapkan target rumah pangan dapat diperluas tidak hanya di sekitar wilayah pusat ataupun di cabang Wahana beroperasi.